

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Setting Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk penelitian tindakan kelas adalah tempat peneliti beraktivitas mengajar, yaitu Desa Cigadog Kecamatan Cisolak Kabupaten Subang, atau tepatnya di SD Negeri Cigadog II Kecamatan Cisolak Kabupaten Subang. Sekolah Dasar ini terletak di Kecamatan Cisolak kurang lebih 3 km dari pusat pemerintahan kecamatan. Sekolah Dasar ini merupakan satu unit sekolah dengan tujuh belas ruang, masing-masing ruang kantor (satu unit), ruang kelas (8 unit), satu unit ruang gudang, ruang perpustakaan (satu unit), ruang UKS (satu unit), WC guru (2 unit), dan WC siswa 3 unit.

SD Negeri Cigadog II ini termasuk SD dengan kategori sedang, karena jumlah siswanya pada saat ini berjumlah 200 orang dengan 8 rombongan belajar, sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Keadaan Siswa SDN Cigadog II**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	13	12	25
2	II	13	12	25
3	III	15	14	29
4	IVA	12	12	24
5	IVB	12	10	22
6	VA	10	10	20
7	VB	14	6	20
8	VI	16	19	35
<b>Jumlah</b>		<b>105</b>	<b>95</b>	<b>200</b>

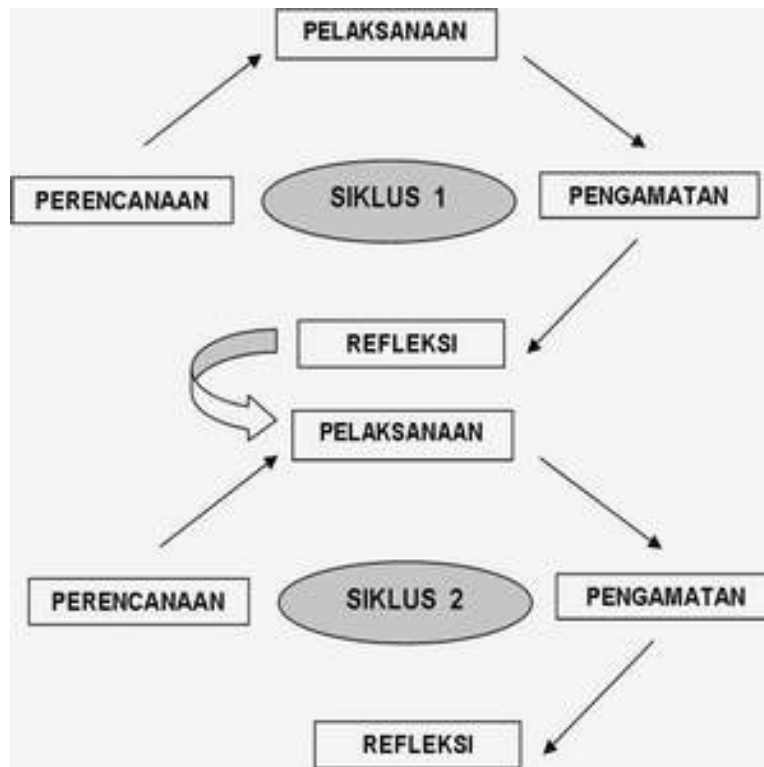
Dalam pengelolaan pembelajaran, SDN Cigadog II ditangani oleh 8 orang guru berstatus PNS, 4 orang guru berstatus sukwan, satu orang kepala sekolah dan satu orang penjaga. Secara geografis SD Negeri Cigadog II berada di dataran tinggi atau berada di wilayah Selatan Kabupaten Subang dengan ketinggian 800-900 m di atas permukaan air laut, sehingga memiliki udara sejuk dengan suhu antara 18°-22° Celcius.

Perbaikan pembelajaran dilaksanakan di kelas VA mulai tanggal 5 s/d 31 Mei 2012.

Kelas VA SDN Cigadog II berjumlah 20 orang, terdiri dari 10 laki-laki dan 10 perempuan. Dari jumlah 20 orang tersebut tingkat kecerdasannya bervariasi dari yang memiliki kemampuan berpikir lambat sampai dengan kemampuan berpikir cepat. Data klasifikasi kecerdasan siswa kelas V tersebut didasari oleh pengalaman peneliti serta berdasarkan informasi dari rekan sejawat yang mengajar di sekolah tersebut.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Bentuk PTK ini adalah mengacu kepada desain yang dikemukakan oleh Model John Elliot. Adapun desain yang digunakan mengacu kepada desain yang meliputi serangkaian tindakan yang membentuk siklus yaitu sebagai berikut :



**Gambar 3.1. Siklus Pelaksanaan penelitian**

### 1. Tahap Perencanaan

Dalam kegiatan pelaksanaan tindakan kelas, penelitian mulai dari penyusunan rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi proses pembelajaran, dan refleksi proses pembelajaran secara utuh dari rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan peroleh hasil akhir. Apabila hasil perolehan belum maksimal, langkah selanjutnya menyusun ulang dengan perbaikan apa yang akan dilakukan pada tindakan selanjutnya.

Adapun tahap perencanaan ini disusun melalui pendekatan kooperatif tipe *group investigation* yang akan dijadikan objek perbaikan. Untuk pembelajaran IPS

yang diajarkan, difokuskan dengan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* dalam materi menghargai perjuangan para tokoh dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia . Kegiatan yang direncanakan mencakup:

- 1) Menyusun RPP
- 2) Mempersiapkan bahan dan alat pembelajaran
- 3) Melaksanakan proses pembelajaran sesuai materi
- 4) Melaksanakan evaluasi hasil belajar

## 2. Tahap Pelaksanaan atau tindakan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan PTK, yaitu mengaktualisasikan segala sesuatu yang telah disusun dalam kegiatan perencanaan. RPP yang telah disusun merupakan acuan dalam melaksanakan KBM dengan menggunakan bahan dan alat belajar yang dipersiapkan, menyampaikan materi yang telah disepakati oleh tim, dan melakukan evaluasi berdasarkan ketentuan yang berlaku.

- 1) Pelaksanaan siklus I, yang terdiri dari 2 pertemuan membahas masalah:
  - **Kompetensi Dasar**  
Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.
  - **Indikator**
    - Menceritakan peristiwa 10 Nopember.

- Membuat laporan tentang peristiwa-peristiwa dalam rangka mempertahankan kemerdekaan di daerah masing-masing berdasarkan wawancara atau hasil baca kepustakaan.

- **Materi pokok**

“Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan”

2) Pelaksanaan siklus II, yang terdiri dari 2 pertemuan, membahas masalah:

- **Kompetensi Dasar**

- Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

- **Indikator**

- ✓ Menceritakan agresi militer Belanda terhadap RI.
- ✓ Menceritakan pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Belanda.
- ✓ Menceritakan peranan beberapa tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

- **Materi pokok**

“Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan”

Penelitian di dalam pelaksanaan tindakan berpedoman pada perencanaan yang telah ditetapkan. Sebagaimana dirumuskan selanjutnya teman sejawat yang bertugas sebagai observer melakukan observasi proses pembelajaran tanpa mengganggu kegiatan pembelajaran, hal ini berarti masing-masing yang berkepentingan dengan tugasnya masing-masing melakukan kegiatan secara proposional.

### **3. Tahap Pengamatan/Observasi**

Observasi dilakukan pada proses pembelajaran, sebagai pengumpulan data proses pembelajaran itu sendiri, dengan tujuan untuk merekam seberapa besar pengaruh tindakan telah mencapai target, untuk selanjutnya menjadi bahan refleksi serta perbaikan rencana tindakan yang sudah dilaksanakan, untuk menyusun rencana perbaikan berikutnya. Kegiatan observasi dilakukan oleh tim yang bertugas sebagai observer dengan menggunakan instrument penelitian yang telah disepakati sebelumnya.

### **4. Tahap Refleksi**

Refleksi dilakukan melalui analisis, sintesis serta induksi dan deduksi. Analisis dilakukan dengan merenungkan kembali secara intensif peristiwa yang menyebabkan munculnya sesuatu yang diharapkan. Hasil observasi dalam pelaksanaan pembelajaran ditindaklanjuti dengan refleksi, artinya dari data yang sudah terkumpul saat observasi, dianalisis, disintesis, sehingga bisa diinterpretasikan (diberi makna) serta bisa diketahui apabila tindakan telah mencapai sasaran tujuan.

Melalui refleksi, peneliti mampu mengetahui keunggulan dan kelemahan pada kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Langkah selanjutnya setelah peneliti menemukan kelemahannya, berdiskusi dengan teman sejawat untuk menyusun kembali rencana perbaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya.

### C. Metode Analisis Data

1. Data aktivitas siswa yang menunjukkan motivasi belajar siswa dikumpulkan dengan menggunakan lembaran observasi.
2. Data dinilai ulangan harian siswa diperoleh setelah melakukan ulangan pada akhir proses pembelajaran.
3. Pencatatan dilakukan oleh guru yang bersangkutan dan kolaborator terutama yang berhubungan dengan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Semua hasil observasi, pencatatan dan hasil ulangan harian siswa pada siklus pertama dibandingkan dengan hasil siklus kedua.
5. Data yang terkumpul sebagian besar adalah data kualitatif.
6. Mengelompokkan jawaban siswa menjadi tiga kategori setuju, netral, dan tidak setuju.
7. Menghitung presentase dari jumlah siswa yang memilih sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju, untuk setiap pertanyaan angket dengan menggunakan rumus di bawah ini.

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase jawaban

F = Frekuensi jawaban

n = Banyaknya responden

100 % = Bilangan tetap



8. Menafsirkan berbagai jawaban dengan kriteria sebagai berikut: hubungan antara presentase dengan tafsiran berdasarkan kriteria Permana (2001: 33) sebagai berikut :

**Tabel 3.2.**  
**Penafsiran Persentase Hasil Angket**

Skor Jawaban	Keterangan
0 – 20	Sangat Rendah
20 – 40	Rendah
40 – 60	Sedang
60 – 80	Tinggi
80 – 100	Sangat Tinggi

#### **D. Instrument Penelitian**

Tindakan penelitian diawali dengan penyiapan instrument sebagai alat yang dapat membantu peneliti melakukan kajian dari hasil penelitiannya. Dalam penelitian ini yang dijadikan instrument penelitian dibedakan menjadi dua bagian, meliputi instrument sebagai perangkat pembelajaran dan instrument untuk menjaring data hasil pengamatan.

1. Instrument sebagai Perangkat Pembelajaran:
  - a. Rencana Pelajaran (RP) digunakan untuk melaksanakan tindakan pembelajaran di kelas.
  - b. Soal tes formatif dan tes sub sumatif berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) akan untuk bahan latihan soal-soal.
2. Instrument untuk Menjaring Data Hasil Pengamatan:
  - a. Pedoman Observasi, digunakan untuk memperoleh informasi tentang kondisi dan situasi pembelajaran.



- b. Angket (menggunakan skala), digunakan untuk memperoleh tanggapan atau respon siswa terhadap proses pembelajaran.

#### **E. Pengolahan Data Hasil Observasi**

Kegiatan yang dilakukan dalam observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Mengamati persiapan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 2) Melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *group investigation*.
- 3) Melakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *group investigation*.
- 4) Melakukan evaluasi dan penilaian terhadap aktivitas belajar.

## F. Jadwal Penelitian

Tabel 3.3.

Jadwal Penelitian

NO	URAIAN KEGIATAN	BULAN															KET						
		MARET			APRIL					MEI					JUNI								
		3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2		3	4	5			
1	Penyusunan Proposal Judul Penelitian	v																					
2	Proses Perizinan Penelitian		v																				
3	Penyusunan BAB I			v																			
4	Bimbingan				v																		
5	Penyusunan BAB II					v																	
6	Bimbingan						v																
7	Penyusunan BAB III							v															
8	Bimbingan								v														
9	Pelaksanaan Siklus I									v	v												
10	Pelaksanaan Siklus II											v	v										
11	Pengolahan Data													v									
12	Pelaporan														v								
13	Acc Skripsi																v						
14	Sidang																	v					
15	Penjilidan																		v				